



**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN KOTA BUKITTINGGI**

**OLEH :**

**HUSNUL FIKRI**

**1310531035**

**Drs. Ilmainir, M.Si, Ak**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Jurusan Akuntansi*

**PADANG**

**2017**

# Analisis Rasio Keuangan Kota Bukittinggi

Skripsi oleh: Husnul Fikri

Pembimbing: Drs. Ilmainir, M.Si, Ak

## ABSTRACT

*This study aims to determine the improvement of financial capabilities of Bukittinggi City in 2014-2016 by using regional financial ratios. Data obtained from Bukittinggi City Financial Agency. Data collection using documentation method. Data analysis techniques use the formula: Growth Ratio, Ratio of Regional Financial Independence, PAD Effectiveness Ratio, Activity Ratio, and DSCR.*

*The result of analysis shows that PAD growth ratio, operating expenditure and total expenditure have increased while the growth of transfer revenue, total revenue and capital expenditure have fluctuate. The financial independence of Bukittinggi city is still low and belong to instruktif category. The effetiveness ratio shows that the effectiveness of PAD collectif of Bukittinggi city in 2014 and 2015 is effective while 2016 is note effective. The activity ratio shows that Bukittinggi government allocates most of its spending to operating expenditures. Based on DSCR Bukittinggi city is able to cover its obligations.*

*Keywords: Financial Capability, Regional Financial Independence Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Activity Ratio, Growth Ratio, DSCR.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan keuangan Kota Bukittinggi pada tahun 2014–2016 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan daerah. Data diperoleh dari Badan Keuangan Kota Bukittinggi. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus : Rasio Pertumbuhan, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektifitas PAD, Rasio Keserasian, dan DSCR.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan PAD, belanja operasi dan total belanja mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan pendapatn transfer, total pendapatan dan belanja modal berfluktuasi. kemandirian keuangan daerah kota Bukittinggi masih rendah dan tergolong dalam kategori Instruktif. Rasio efektifitas menunjukkan bahwa efektifitas PAD Kota Bukittinggi tahun 2014 dan 2015 efektif sedangkan 2016 tidak efektif. Rasio keserasian menunjukkan bahwa Pemerintah Bukittinggi mengalokasikan sebagian besar belanjanya untuk belanja operasi. Berdasarkan DSCR kota Bukittinggi mampu untuk menutupi kewajiban utang yang dimiliki.

**Kata kunci: Kemampuan Keuangan, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektifitas PAD, Rasio Keserasian, Rasio Pertumbuhan, DSCR.**

